

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat disimpulkan berdasarkan data-data yang telah dianalisis oleh penulis mengenai “Kajian Visual dan Makna pada Busana Gadis *Ngarot*” diantaranya yaitu:

- 5.1.1 Makna denotasi, secara visual bentuk busana yang dikenakan oleh gadis *Ngarot* terdiri dari bagian kepala yang dihias oleh mahkota bunga yang terdiri dari bunga kenanga, melati, mawar dan cempaka, serta ada tambahan *pontang* dan *cunduk*. Perbedaan mahkota antara peserta *Ngarot* hanya pada penggunaan *cunduk* bagi mereka yang telah memiliki pasangan atau kekasih. Bagian badan menggunakan kebaya berselendang, bagian bawah menggunakan *sewet* batik dengan ciri khas batik liris/parang, sidamukti, kentangan, dan lenggang kangkung, serta menggunakan sandal yang bervariasi. Perhiasan digunakan untuk menunjang penampilan para gadis *Ngarot*. Penggunaan *make-up* untuk mempercantik wajah gadis *Ngarot*. pada visualisasi busana gadis *Ngarot* warna yang mendominasi adalah warna hijau, kuning, merah, pink, biru, dan putih.
- 5.1.2 Makna konotasi, segi makna secara keseluruhan busana gadis *Ngarot* memiliki pesan yang sangat mendalam, mahkota bunga yang mengajarkan bagaimana seorang anak perempuan harus mampu menjaga dirinya dari lingkungan dimanapun dia berada, seperti dalam keyakinan agama mereka, bahwa seorang perempuan harus bisa menjaga kesucian diri. Pada kebaya, selendang dan *sewet* memberikan makna bahwa kita sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa kita harus tetap bersyukur dengan nikmat yang telah diberikan, kita sebagai manusia harus bisa menjaga hawa nafsu, saling memberi pertolongan satu sama lain, dan bagi seorang pemimpin yang merupakan tombak bagi sebuah masyarakat harus mampu menempatkan diri sesuai keadaan yang ada di dalam masyarakat tersebut dan mampu menjadi

pemimpin yang baik bagi warganya. Pemilihan busanapun dimaksudkan agar menjaga tradisi atau warisan leluhur yang telah dititipkan kepada generasi berikutnya. Keikutsertaan para *bujang-cawene* dimaksudkan agar melekatkan rasa gotong-royong, dan menanamkan rasa cinta bertani yang merupakan sumber penghidupan bagi mereka.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran dan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi siapapun. Penulis merekomendasikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi masyarakat Lelea hendaknya terus mempertahankan tradisi upacara adat *Ngarot* agar tetap terjaga kelestariannya. Serta diharapkan lebih memahami lagi akan makna yang terkandung pada upacara adat *Ngarot*.
- 5.2.2 Bagi para pemuda-pemudi di desa Lelea agar mereka tetap ikut andil dalam melaksanakan upacara adat *Ngarot* karena dari merekalah sebuah tradisi akan tetap terjaga, merekalah yang menjadi penerus kedepannya. Serta diharapkan para pemuda-pemudi mampu memahami makna yang ada pada upacara adat *Ngarot*.
- 5.2.3 Bagi pemerintahan Indramayu, diharapkan agar lebih memperhatikan potensi budaya yang ada.
- 5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai makna-makna yang terkandung pada busana gadis *Ngarot*.